

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tempat hiburan semakin berkembang di kota-kota besar, salah satunya di kota Bandung karena faktor berkembangnya jaman. Hiburan tidak hanya berdiam diri di rumah sambil menonton televisi, mendengarkan musik atau pergi ke pusat perbelanjaan saja. Setiap orang memiliki tempat masing-masing yang dapat di datangi sebagai sarana/tempat hiburannya. Kebutuhan tempat hiburan yang semakin bertambah membuat banyak orang mencari tempat hiburan yang sesuai dengan gaya hidupnya.

Salah satu tempat yang dapat di datangi sebagai sarana hiburan di jaman modern ini adalah klub malam. Klub malam adalah tempat hiburan yang menawarkan berbagai macam tempat hiburan seperti *Café*, *Karaoke*, *Bar*, Diskotik dan juga *Lounge*. Klub malam sendiri mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1970 dan terus berkembang di kota-kota besar salah satunya di kota Bandung. Bandung sendiri sekarang sudah banyak menyediakan berbagai tempat hiburan malam yang membuat persaingan antar klub malam semakin ketat. Contohnya adalah *Sobber's Bar*, *Shelter Club* Bandung, *Fame Station*, *Amnesia Pub&Club*, *Southbank Club*, *The Bunker Club & Karaoke*, *Fox Club*, *Station Luxury Club*, *Queen Rose Lounge*, *F3x Club* Bandung dan *Club de Vegas* merupakan tempat tujuan

yang selalu ramai di kunjungi oleh kalangan dewasa yang ingin melepaskan penat dan stress dalam kegiatannya di siang hari.

Di kota Bandung sendiri sangat banyak sekali kalangan eksekutif muda dikarenakan Bandung adalah tempat wisata yang memungkinkan sektor ekonomi Bandung lebih tinggi dari kota kota lainnya di Jawa *Barat* yang memungkinkan banyak objek maupun jasa yang dapat dijadikan usaha oleh para eksekutif muda. Tempat hiburan malam di jaman modern ini menjadi alasan tepat untuk didatangi oleh para eksekutif muda pada waktu malam atau sewaktu pulang bekerja. Hal ini dipicu oleh alasan-alasan seperti kepadatan aktifitas di siang hari dalam bekerja, dan ketika pulang bekerja menghindari kemacetan lalu lintas, para eksekutif muda mendatangi tempat untuk makan malam, menikmati minuman, musik ataupun menari. Alasan kepenatan dalam bekerja membuat mencari hiburan atau rekreasi menjadi salah satu kebutuhan penting dalam menghilangkan stress dalam kegiatan sehari hari.

Eksekutif muda (biasanya disingkat eks mud) ialah seseorang yang usianya masih muda yang berprestasi, sukses atau telah berhasil menggapai suatu pencapaian tertentu, serta mempunyai kehidupan yang mempesona dengan banyak harta. Seorang eksekutif muda tentunya memiliki integritas tinggi dan mempunyai akhlak yang baik. (<https://lamandala.net/eksekutif-muda>). Jadi para Eksekutif muda memiliki sifat yang berwibawa yaitu sifat yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik sehingga dihargai, dihormati dan

disegani orang lain. Untuk menyikapi karakteristik dari para Eksekutif muda di Bandung yang melihat klub malam sebagai tempat hiburan ataupun sebagai tempat penjamuan bagi para rekannya, tempat hiburan malam yang mewah dan glamor dapat menentukan gengsi para eksekutifmuda, dan untuk rekan yang akan di jamu dengan fasilitas yang mewah dan glamor mereka akan merasa di istimewa atau merasa di hargai sebagai rekan bisnisnya.

Maka dari itu untuk menunjang fasilitas tempat hiburan malam yang nyaman dan lebih tertatanya area di dalam klub malam yang mewah dan mempesona, untuk menentukan gengsi para pengunjung dikarenakan tempat hiburan malam yang khusus, maka di sesuaikan dengan perancangan yang lebih eksklusif agar bisa memuaskan para pengunjungnya. Selain itu pencahayaan di klub malam lebih dominan dengan suasana temaram, maka di butuh kannya pencahayaan khusus untuk area VIP dan VVIP agar menjadi pembeda dalam segi pencahayaan ataupun kelasnya, dikarenakan tempat yang khusus dan lebih mewah akan menentukan gengsi bagi yang menempatinya, salah satu pembeda dari segi pencahayan yang khusus agar terlihat menarik bagi pengunjung yang akan memilih area tersebut, dan juga memberikan pencahayan khusus untuk alur akses agar mempermudah pengunjung beraktivitas di dalam klub malam ataupun mempermudah pengunjung memasuki area area lainnya.

Selain itu dalam segi bunyi atau suara pada klub malam area disko atau pada area karaoke memerlukan tata suara yang baik dan benar agar bisa menghasilkan kualitas suara yang nyaman untuk dinikmati, dan juga dapat menimbulkan efek pada fisik dan emosional dalam ruangan sehingga seseorang dapat merasakan kesan - kesan tertentu saat mendatangi tempat hiburan malam yang eksklusif.

1.2. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan yang akan di bahas pada perancangan klub malam diantaranya :

1. Perlunya fasilitas tempat hiburan malam yang mewah dan *glamour* di kota Bandung,
2. Mengapa tempat hiburan malam harus memperhatikan keamanan dan kenyamanan yang khusus agar memberikan kesan kesan tertentu saat mendatangi tempat hiburan malam tersebut.

1.3. Permasalahan Perancangan

Permasalahan perancangan yang akan di bahas pada perancangan klub malam ini diantaranya :

1. Bagaimana cara memfasilitasi tempat hiburan malam untuk para eksekutif muda?
2. Bagaimana merancang tempat hiburan malam yang nyaman bagi para eksekutif muda dan aman dari kebakaran dan kebisingan dari dalam Gedung ?

1.4. Ide / Gagasan Perancangan

Ide gagasan yang akan di aplikasikan menggambarkan suasana yang di khususkan untuk para eksekutif muda, karakteristik eksekutif muda mewakili dari *diamond the golden Jubilee*, yang memiliki sifat berwibawa mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik sehingga dihargai, dihormati dan disegani orang. Gagasan dan perancangan dari *diamond the golden jubilee* pada area klub malam akan di aplikasikan pada pencahayaan dan warna dasar klub malam agar memberikan kesan elegan dan mewah.

Fasilitas yang di butuhkan oleh para eksekutif muda selain untuk tempat hiburan, juga di manfaatkan untuk menjamu para rekan bisnisnya dalam membicarakan pekerjaannya di karenakan para eksekutif muda memiliki sifat jeli dalam melihat peluang. Maka dari itu di butuhkan nya area khusus untuk para eksekutif muda yang ingin menjamu partner bisnisnya, maka dengan adanya area ruang rapat, *karaoke* dan klub malam dapat memfasilitasi para eksekutif muda untuk menghilangkan penat dan sekaligus memanfaatkan tempat hiburan malam dalam menjalankan bisnis. Pada area ruang rapat, *karaoke* pencahayaan yang terang dan temaram yang memberikan kesan berkelas. Untuk bentukan pada area disko menggunakan bentukan heksagon, bentuk ruang ini juga mempengaruhi kualitas bunyi. Dengan mengemukakan persyaratan yang perlu di perhatikan seperti cara memperpendek jarak penonton dengan sumber bunyi, pemiringan lantai lapisan pemantul suara pada

sekeliling sumber bunyi, penyesuaian luas lantai dengan volume Gedung pertunjukan, menghindari pemantul bunyi parallel yang saling berhadapan, hingga penggambaran dari berlian *jubilee* ini akan di aplikasikan pada perancangan klub malam eksklusif di karenakan berlian *jubilee* ini menggambarkan citra para kalangan menengah keatas. Berikut gambar berlian *Jubilee*.



Gambar 1.1. The Golden Jubilee
Sumber : worthy.com

1.5. Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dari Perancangan Interior klub malam eksklusif di kota Bandung adalah untuk memenuhi kebutuhan hiburan malam di kota Bandung yang semakin berkembang, dan menyediakan tempat hiburan malam untuk para eksekutif muda di Bandung, sehingga dibutuhkan tempat hiburan yang mewah dan mempesona agar dapat memuaskan pengunjung klub malam yang ingin menghilangkan penat atau stress karena sibuknya aktivitas pada siang hari. Dan untuk menyikapi karakteristik eksekutif muda di Bandung yang melihat *nightclub* sebagai sarana penjamuan terhadap rekan bisnisnya.

